

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: STRATEGI SOLUSI MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA RUANG KELAS SEKOLAH DASAR

Abdul Fatah Miftakul Hakim¹, Laelita Hanifah Azzahra², Raras Mardika³, Sri Marmoah⁴

¹Univeristas Sebelas Maret, miftkulhakim@student.uns.ac.id

²Univeristas Sebelas Maret, laelita@student.uns.ac.id

³Univeristas Sebelas Maret, raras20mardika@student.uns.ac.id

⁴Univeristas Sebelas Maret, marmuah@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah dasar menjadi tantangan signifikan yang memengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi strategi efektif untuk mengoptimalkan kondisi belajar di tengah keterbatasan fasilitas. Analisis menunjukkan bahwa kondisi fisik seperti kursi, meja, pencahayaan, dan sirkulasi udara sangat krusial dalam memengaruhi konsentrasi dan motivasi siswa. Meskipun sarana terbatas, analisis ini menemukan bahwa pengelolaan sarana prasarana yang sistematis dan efisien, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dapat mendukung kelancaran proses pendidikan. Selain itu, kreativitas guru dalam memanfaatkan media sederhana dan menciptakan lingkungan belajar yang positif terbukti efektif menjaga motivasi siswa. Partisipasi seluruh civitas akademika, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam pemeliharaan fasilitas juga berperan penting dalam mengatasi keterbatasan dana. Secara keseluruhan, perbaikan kecil yang konsisten, inovasi pembelajaran oleh guru, dan kolaborasi seluruh pihak menjadi solusi praktis untuk memastikan proses pendidikan tetap berkualitas meskipun dihadapkan pada keterbatasan fisik.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, fasilitas, ruang kelas, sekolah dasar

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 547

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kurangnya sarana dan prasarana di kelas sekolah dasar adalah masalah besar yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan semangat belajar siswa (Randan et al., 2025). Padahal, adanya fasilitas yang memadai mulai dari ruang kelas yang nyaman, lingkungan sekolah yang mendukung, hingga pengelolaan yang tepat sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang maksimal. Seperti yang disebutkan oleh Ritonga dkk. (2025), keterbatasan sumber daya justru bisa menghambat proses belajar. Penelitian lain juga menekankan pentingnya pengelolaan sarana prasarana (Jannah & Santosa, 2025; Manurung et al., 2020; Padlan et al., 2022) serta bagaimana kualitas fasilitas memengaruhi kegiatan belajar mengajar (Mailani et al., 2024; Ritonga, Sari, et al., 2025) dan motivasi siswa (Husna et al., 2025; Akbar et al., 2025). Dengan demikian, strategi yang inovatif dan sesuai sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini demi pendidikan dasar yang lebih baik. Kajian ini hadir untuk menganalisis berbagai strategi yang bisa diterapkan, berdasarkan literatur yang relevan, sekaligus mencari tahu praktik terbaik yang sudah terbukti berhasil.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu suatu metode yang berfungsi untuk menelusuri, memilih, dan menganalisis literatur secara sistematis (Andriani, 2022). Dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang jelas, metode ini membantu

peneliti untuk menyaring dan mengidentifikasi artikel-artikel yang relevan dengan topik yang dipilih.

Secara umum, metode SLR terdiri atas tiga tahapan utama yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil (Latifah & Ritonga, 2020; Andriani, 2022) . Pada tahap perencanaan, peneliti menetapkan pertanyaan penelitian yang jelas serta merumuskan kriteria pencarian dan seleksi literatur yang relevan. Kerangka PICOC digunakan untuk mengarahkan pencarian, yang mencakup populasi, intervensi, perbandingan berbagai model ruang, hasil yang diharapkan (Latifah & Ritonga, 2020).

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pencarian literatur secara komprehensif yang disesuaikan dengan fokus penelitian, serta melakukan screening artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi guna memastikan relevansi dan kualitas sumber. Artikel dievaluasi melalui indeksasi jurnal seperti SINTA dan Google Scholar untuk menjamin kualitas ilmiah. Data dari artikel yang memenuhi kriteria kemudian diekstraksi dan disintesis untuk menemukan hasil kajian.

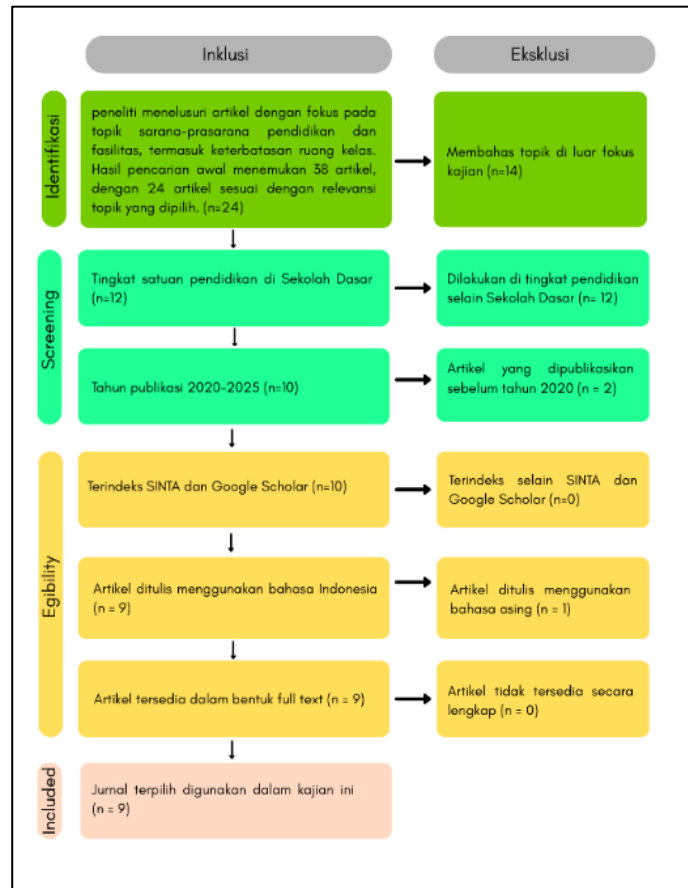
Tahap terakhir adalah pelaporan hasil yang memaparkan temuan dari literatur yang telah dianalisis. Laporan disusun secara sistematis agar menghasilkan gambaran menyeluruh yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pengambil kebijakan dan peneliti berikutnya. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel membahas sarana-prasarana dan fasilitas pendidikan	Artikel yang tidak berkaitan dengan sarana-prasarana
Studi dilakukan di Sekolah Dasar (SD)	Studi dilakukan di luar konteks SD (misalnya SMP, SMA, perguruan tinggi, atau non-pendidikan)
Artikel diterbitkan tahun 2020-2025	Artikel yang terbit sebelum tahun 2020
Artikel dari jurnal nasional terindeks SINTA dan tercantum di Google Scholar	Artikel tidak terindeks SINTA/Scholar atau berasal dari blog, berita, maupun sumber non-akademik
Artikel berbahasa Indonesia	Artikel dalam bahasa selain Indonesia
Artikel tersedia dalam bentuk full text	Artikel hanya tersedia dalam bentuk abstrak atau ringkasan tanpa akses teks lengkap

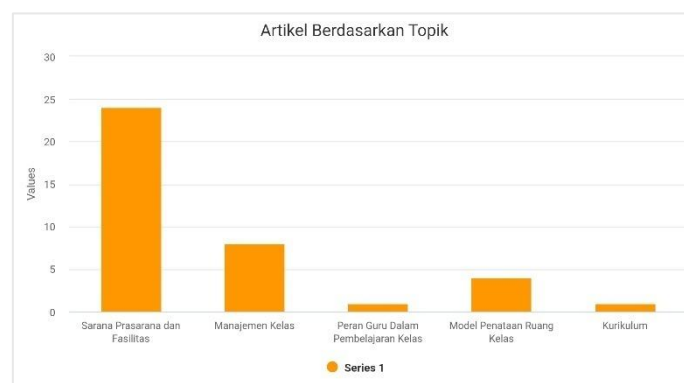
HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang terstruktur dengan memanfaatkan kerangka kerja Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis (PRISMA). Kerangka ini mencakup empat tahap, yaitu identifikasi, screening, eligibility, dan included (Amalia & Prasetyo, 2025).



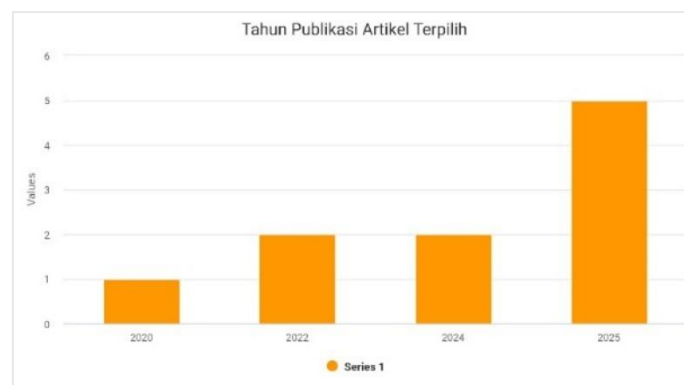
Gambar 1. Metode Prisma

Pada tahap identifikasi, peneliti menelusuri artikel melalui basis data Google Scholar dan Sinta dengan fokus pada topik sarana prasarana pendidikan dan fasilitas. Pada tahap awal pencarian, peneliti menelusuri artikel dan jurnal yang berhubungan dengan sarana-prasarana Pendidikan dan keterbatasan ruang kelas, serta Penelusuran dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Sinta. Hasil pencarian awal menemukan 38 artikel. Pada tahap seleksi pertama, artikel disaring berdasarkan relevansi topik. Dari 38 artikel tersebut, 24 artikel membahas sarana dan prasarana, sedangkan sisanya terdiri dari 8 artikel membahas manajemen kelas, 1 artikel membahas peran guru dalam pembelajaran kelas, 4 artikel membahas model penataan ruang kelas, dan 1 artikel membahas kurikulum. Dengan demikian, hanya 24 artikel yang dinyatakan relevan untuk tahap berikutnya.



Gambar 2. Artikel Berdasarkan Topik

Selanjutnya, pada tahap screening dilakukan serangkaian penyaringan untuk mempersempit jumlah artikel. Pertama, artikel dipilih berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan hanya penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar yang dipertahankan. Dari 24 artikel, 12 artikel dilakukan di Sekolah Dasar, sedangkan sisanya terdiri dari 2 penelitian di SMP, 4 di SMA/SMK atau sederajat, 2 di SLB atau sekolah inklusi, 2 di Lembaga dan 3 tidak mencantumkan keterangan. Hanya 12 artikel di tingkat SD yang dipilih. Artikel diseleksi kembali berdasarkan tahun publikasi lima tahun terakhir (2020-2025). Dari 12 artikel, tersisa 10 artikel, dengan rincian, 5 artikel terbit tahun 2025, 2 artikel tahun 2024, 2 artikel tahun 2022, dan 1 artikel tahun 2020.



Gambar 3. Tahun Publikasi Artikel Terpilih

Pada tahap eligibility, artikel yang lolos penyaringan awal ditinjau kembali berdasarkan kualitas dan kelengkapan. Kriteria yang digunakan antara lain indeksasi jurnal (SINTA maupun tercantum di Google Scholar), bahasa publikasi (bahasa Indonesia), serta ketersediaan teks penuh (full text). Tahap ini memastikan bahwa artikel yang dipilih benar-benar memenuhi standar akademik yang diperlukan. Dari 10 artikel, semuanya tercatat dalam basis SINTA dan Google Scholar, dengan rincian: 1 artikel terindeks SINTA 3, 2 artikel terindeks SINTA 4, 2 artikel terindeks SINTA 5, 1 artikel terindeks SINTA 6, serta 4 artikel tercantum di Google Scholar. Selain itu, dari 10 artikel tersebut, hanya 9 artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, sedangkan 1 artikel lainnya menggunakan bahasa Inggris sehingga dieksklusi. Setelah itu, dilakukan peninjauan terhadap ketersediaan naskah lengkap, dan dari 9 artikel berbahasa Indonesia tersebut seluruhnya tersedia dalam bentuk full text, sehingga dapat dipertahankan untuk tahap analisis akhir.



Gambar 4. Indeks Artikel Terpilih

Pada tahap akhir, terdapat 9 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan dijadikan sumber utama dalam kajian literatur ini.

Tabel 2. Jurnal Target

Penulis	Judul	Tahun	Indeks
Akbar, A. M., Zainuddin, & Hardiansyah, F.	Hubungan Fasilitas Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar	2025	SINTA 4
Husna, M., Utami, Y. L., Elrfhentri, F., Septiani, N., & Khosi'in	Hubungan antara Fasilitas dan Lingkungan Fisik Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa	2025	SINTA 6
Jannah, R. R., & Santosa, S.	Manajemen Sarana dan Prasarana di Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021	2025	Google Scholar
Mailani, E., Manjani, N., Wulandari, D., Hadi, R. T., Rizky, S. N., Turnip, L. R., & Tianda, N. D.	Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar	2024	Google Scholar
Manurung, R., Harapan, E., & Suharyadi, A.	Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih	2020	SINTA 4
Padlan, Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M.	Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb	2022	SINTA 5
Ritonga, R., Putri, S. C., Huwaida, A., Nainggolan, N. A., Munte, C. C., & Syahroini	Peran Lingkungan Pembelajaran terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Kelas V di Sekolah Dasar	2025	Google Scholar
Ritonga, R., Sari, A. K., Sagala, A. A., Bakti, M. A., Yunanda, A. F., & Amelia, C. S.	Dampak Keterbatasan Sumber Daya Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar	2025	Google Scholar
Sudrajat, & Widodo, S.	Analisis Manajemen Kelas Rendah Ditinjau dari Standar Sarana dan Prasarana di SDIT Ar Risalah Tabalong	2022	SINTA 5

Keterbatasan sarana dan prasarana di kelas sekolah dasar adalah masalah yang tidak boleh diabaikan, karena kondisi ruang belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas seperti kursi, meja, papan tulis, pencahayaan, serta sirkulasi udara secara langsung mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa saat belajar. Jika fasilitas cukup memadai, siswa lebih mudah fokus, bersemangat, dan termotivasi untuk memahami materi pelajaran. Namun, jika sarana yang ada terbatas atau kurang memadai, hal ini bisa menurunkan semangat

belajar, sulit fokus, dan bahkan memengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas dan lingkungan fisik yang baik memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Sebaliknya, jika fasilitas tidak memadai, motivasi dan hasil belajar siswa cenderung menurun (Husna et al., 2025). Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan yang sistematis dapat mendukung proses kelancaran pendidikan, walau sekolah menghadapi keterbatasan dana dan tenaga ahli (Manurung et al., 2020). Mengingat peran penting sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan strategi yang tepat dan realistis untuk mengatasi masalah ini.

Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah mengelola sarana dan prasarana secara optimal. Pengelolaan fasilitas harus didasarkan pada prinsip efisiensi, efektivitas, dan transparansi seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. Implementasi aturan tersebut mendorong sekolah untuk lebih kreatif dalam menggunakan aset yang ada, meskipun fasilitas terbatas (Jannah & Santosa, 2025). Pengelolaan yang baik mencakup perencanaan kebutuhan, pengadaan sederhana sesuai dengan anggaran, serta pemeliharaan rutin agar fasilitas bisa digunakan bertahun-tahun. Selain itu, kualitas ruang kelas bisa ditingkatkan tanpa menambah fasilitas baru, misalnya dengan memperbaiki tata letak bangku, pencahayaan, dan sirkulasi udara agar suasana belajar menjadi lebih nyaman. Ruang kelas yang bersih, terang, dan memiliki sirkulasi udara yang baik meningkatkan kenyamanan dan efektivitas belajar (Mailani et al., 2024). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik dan sesuai dengan standar sarana serta prasarana pendidikan, dapat menciptakan proses belajar yang lebih efektif, sehingga meningkatkan kualitas fasilitas menjadi hal yang sangat penting di sekolah dasar (Sudrajat & Widodo, 2022). Dengan demikian, perbaikan kecil dan konsisten bisa menjadi solusi praktis dalam mengatasi keterbatasan.

Peran guru juga sangat penting dalam mengatasi kendala fasilitas. Guru bisa melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media sederhana yang tersedia di sekitar, sehingga pembelajaran tetap menarik. Motivasi peserta didik bisa tetap tinggi jika guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif meskipun fasilitas terbatas (Akbar et al., 2025). Dengan kata lain, kreativitas guru bisa menjadi solusi non-fisik yang membantu menutupi kekurangan sarana. Dari sudut pandang manajemen sekolah, partisipasi seluruh civitas akademika seperti guru, peserta didik, dan orang tua dalam menjaga sarana pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan. Penggunaan dan pemeliharaan fasilitas yang dilakukan secara bersama-sama dapat memperpanjang masa pakai sarana serta mengurangi kerusakan yang terjadi (Padlan et al., 2022). Strategi ini sangat relevan diterapkan di sekolah dasar, karena keterbatasan dana sering kali menjadi hambatan utama.

Lingkungan belajar secara keseluruhan juga berkontribusi besar terhadap kualitas proses belajar. Ruang kelas yang nyaman dengan interaksi sosial yang positif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam belajar (Ritonga, Putri, et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa solusi untuk mengatasi keterbatasan sarana tidak hanya bersifat materi, tetapi juga memerlukan pembentukan suasana kelas yang mendukung. Namun, perlu diakui bahwa keterbatasan sumber daya tetap bisa memengaruhi kualitas pembelajaran jika tidak segera diatasi. Fasilitas yang tidak memadai dapat menghambat guru dalam menyampaikan materi secara efektif serta menurunkan semangat belajar peserta didik (Ritonga, Sari, et al., 2025). Oleh karena itu, strategi jangka panjang seperti peningkatan alokasi dana pendidikan, dukungan dari pemerintah, dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pendidikan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Keterbatasan sarana dan prasarana di kelas sekolah dasar sangat memengaruhi kenyamanan, motivasi, serta hasil belajar siswa. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan fokus dan semangat belajar, sementara keterbatasan justru menurunkan kualitas pembelajaran. Strategi yang bisa diterapkan antara lain pengelolaan sarana secara optimal, pemeliharaan rutin, penataan ruang kelas, serta kreativitas guru dalam memanfaatkan media sederhana agar proses belajar tetap menarik dan efektif. Partisipasi warga sekolah dalam menjaga fasilitas juga menjadi faktor penting untuk memperpanjang masa pakai sarana yang ada.

Selain itu, lingkungan belajar yang positif dengan interaksi sosial yang baik turut mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, jika keterbatasan sumber daya tidak segera diatasi, kualitas pembelajaran bisa semakin menurun. Oleh karena itu, diperlukan strategi jangka panjang berupa peningkatan alokasi dana pendidikan, dukungan pemerintah, serta peran aktif masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, sekolah dasar tetap dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas meskipun menghadapi keterbatasan fasilitas.

REFERENSI

- Akbar, A. M., Zainuddin, & Hardiansyah, F. (2025). Hubungan Fasilitas Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231-242.
- Amalia, R., & Prasetyo, T. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality Sebagai Inovasi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0: Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1375-1384.
- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2), 124-133.
- Husna, M., Utami, Y. L., Elrfhentri, F., Septiani, N., & Khosi'in. (2025). Hubungan antara Fasilitas dan Lingkungan Fisik Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 302-312.
- Jannah, R. R., & Santosa, S. (2025). Manajemen Sarana dan Prasarana di Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisplin*, 3(2), 660-670.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63-80.
- Mailani, E., Manjani, N., Wulandari, D., Hadi, R. T., Rizky, S. N., Turnip, L. R., & Tianda, N. D. (2024). Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 279-285.
- Manurung, R., Harapan, E., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 168-177.
- Padlan, Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319-16328.
- Randan, F., A Todingbua', M., & Buku, A. (2025). Efektifitas Pelayanan dan Penyediaan Sarana/Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Dilingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(2), 622-632.
- Ritonga, R., Putri, S. C., Huwaida, A., Nainggolan, N. A., Munte, C. C., & Syahroini. (2025).

Peran Lingkungan Pembelajaran terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Kelas V di Sekolah Dasar. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 126-132.

Ritonga, R., Sari, A. K., Sagala, A. A., Bakti, M. A., Yunanda, A. F., & Amelia, C. S. (2025). Dampak Keterbatasan Sumber Daya Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Student Research*, 3(3), 793-799.

Sudrajat, & Widodo, S. (2022). Analisis Manajemen Kelas Rendah Ditinjau dari Standar Sarana dan Prasarana di SDIT Ar Risalah Tabalong. *Journal of Professional Elementary Education (JPPE)*, 1(2), 108-112.